

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam menumbuhkan minat baca bagi pengguna ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sukamulya Cerdas Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo, Bandung. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Peran Serta Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas Dalam Optimalisasi Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sukamulya Cerdas didirikan pada tanggal 4 Agustus 2005 bertempat di Jl. Cirengot Rt.04 Rw.04 No.14 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung, yang merupakan salah satu bentuk wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat. Berdasarkan Profil TBM Sukamulya Cerdas (2005), Visi dan Misi dari TBM Sukamulya Cerdas itu sendiri yaitu, melalui budaya baca menjadikan masyarakat Sukamulya sebagai masyarakat yang cerdas, sehat, terampil serta menumbuhkan minat baca masyarakat agar tercipta masyarakat yang kreatif, dinamis, produktif dan mandiri. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatannya yang meliputi pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial, ekonomi dan budaya yang merupakan wujud kepedulian terhadap masyarakat dan pemerintah, sehingga keberadaannya dapat memperluas kesempatan bagi warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri

maupun bekerja mencari nafkah, serta mengoptimalkan kegiatan dan keberadaan Taman Bacaan Masyarakat yang lebih *representative* dan optimal serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, khususnya warga kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cinambo dan sekitarnya.

2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2004:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek pada penelitian tersebut tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, akan tetapi pemilihan subjek tersebut hanya secara purposif yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut. Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari sembilan orang informan. Sumber data yang pertama yaitu pengguna atau member tetap TBM yang telah mengakses dan menggunakan layanan TBM Sukamulya Cerdas minimal lima kali sebanyak lima orang, sedangkan dari pihak pengelola TBM Sukamulya Cerdas yaitu satu orang pengelola dan satu orang ketua TBM Sukamulya Cerdas. Sumber data kedua dipergunakan untuk kepentingan triangulasi dan melengkapi informasi, dengan memanfaatkan sumber informasi lain. Sumber informasi yang kedua ini ialah beberapa pihak aparatur pemerintahan setempat yang berjumlah dua orang serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

Adapun karakteristik untuk pengguna TBM Sukamulya Cerdas yang menjadi sumber informasi yaitu:

- a. Pengunjung yang mengakses TBM Sukamulya Cerdas
- b. Terdaftar sebagai member tetap TBM
- c. Pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola TBM
- d. Member TBM Sukamulya Cerdas yang mengakses TBM Sukamulya Cerdas minimal lima kali yakni sebanyak lima orang.

Karakteristik dari pengelola TBM Sukamulya Cerdas yang menjadi sumber informasi yaitu:

- a. Sejak awal terlibat dalam mengelola penyelenggaraan Program TBM Sukamulya Cerdas
- b. Aktif dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam tahapan program dan kegiatan di TBM Sukamulya Cerdas
- c. Melaporkan hasil penyelenggaraan program dan kegiatan secara berkala kepada pihak yang terkait

Sedangkan untuk karakteristik dari aparatur pemerintahan setempat yang dijadikan sebagai sumber informasi yaitu:

- a. Memberikan dukungan terhadap program dan kegiatan TBM Sukamulya Cerdas.
- b. Menjalinkan kemitraan sertamenjadi penanggung jawab atas terselenggaranya program dan kegiatan TBM Sukamulya Cerdas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh Moleong (2004:85), yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan awal dari tahap pra lapangan ini meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih sumber informasi, membuat proposal penelitian, mengurus perijinan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan proses pengambilan data terhadap sumber informasi menggunakan teknik pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu, observasi, wawancara, studi dokumentasi serta studi kepustakaan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data dari sumber informasi lalu kita susun serta dicocokkan dengan daftar permasalahan yang kita teliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahap ini merupakan tahap pembuatan laporan hasil penelitian kita yang telah dianalisis dan dicocokkan dengan data mapunu sumber informanS dll

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan tersebut didasari bahwa penelitian ini berupaya untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Peran Pengelola Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo. Sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh dan mengungkapkan data dari permasalahan penelitian mengenai Peran Pengelola Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo dan bagaimanakah hasil yang didapat dari peranan pengelolaTBM Sukamulya Cerdas tersebut. Hal-hal tersebut sesuai merujuk pada yang dipaparkan oleh Surakhmad (1998:131-140).

D. Definisi Operasional

1. Pengertian Pengelolaan (Managemen)

Menurut Sudjana (2010:17), pengelolaan atau manajemenialah kegiatan bersama dengan orang lain baik melalui organisasi atau kelompok demi mencapai

suatu tujuan bersama. Bila dikaitkan dengan TBM sebagai lembaga dapat dikatakan bahwa manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses yang penting dimana untuk mencapai tujuan dari TBM tersebut diperlukan manajemen atau pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penggerakan, pembinaan, penilaian dan pengembangan, sehingga program kegiatan di TBM dapat berjalan baik dan lancar.

2. Pengertian Minat Baca

Darmono (2007) dalam (<http://duniaperpustakaan.com/>), memaparkan bahwa minat baca ialah suatu kecenderungan jiwa yang mendorong untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini yaitu membaca.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa atau dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu. Dorongan tersebut ditunjukkan dengan keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang yaitu untuk melakukan kegiatan membaca.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian pada penelitian ini ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melaksanakan segala tahapan-tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (2004: 121) bahwa, “Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama”. Intinya, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Dalam instrumen penelitian ini penulis juga menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dari para informan agar lebih terfokus terhadap tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung, dengan seorang atau lebih sumber informasi untuk mendapatkan informasi mengenai suatu persoalan. Sebelumnya dibuat terlebih dahulu pedoman wawancara agar tidak keluar dari jalur persoalan yang akan ditanyakan kepada sumber informasi. Pada wawancara ini yang akan menjadi sumber informasi utama yaitu para member yang mengakses layanan TBM Sukamulya Cerdas, dan informan sekunder ialah pihak pengelola tersebut dan juga aparatur pemerintahan yang menjadi mitra TBM. (Sugiyono:233).

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti tidak ikut langsung kedalam kegiatan di TBM hanya mengamati kegiatan tersebut. Objek dari observasi itu sendiri adalah lingkungan diselenggarakannya kegiatan TBM, pengelola TBM, pengguna dan pihak aparatur pemerintahan yang menjadi mitra TBM, serta keadaan sarana prasarana di TBM. (Sugiyono:226).

3. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai macam dokumen yang terkait dengan program kegiatan TBM, bentuk layanan dan pandangan para pengguna terhadap TBM Sukamulya Cerdas serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. (Sugiyono:240).

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini digunakan untuk mencari konsep, landasan teoritis dan landasan operasional penelitian. Kemudian mencari informasi mengenai kebijakan

dan program yang digunakan pada TBM Sukamulya Cerdas serta minat baca masyarakat. (Sugiyono:240).

G. Triangulasi Data

Pada tahap triangulasi data, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data tersebut menggunakan sumber dan teknik pengambilan data serempak. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012:241), bahwa triangulasi data ialah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Dalam penelitian ini sumber informasi dilapangan meliputi para pengguna TBM, dan aparaturn pemerintahan setempat yang menjadi mitra TBM Sukamulya Cerdas. Sedangkan untuk teknik yang digunakan observasi partisipasif pasif, wawancara mendalam, studi dokumentasi serta studi kepustakaan.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sejak sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012:245) bahwa, analisis data dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum terjun langsung ke lapangan, dan berlangsung hingga penulisan penelitian. Lebih lanjut dijelaskan oleh Moleong (2004:248), menjelaskan bahwa “Analisis data kualitatif ialah mengorganisir data, menyortir data hingga berurutan, menemukan apa yang penting sehingga dapat dijelaskan dalam pelaporan penelitian tersebut.

Langkah-langkah proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan program kegiatan di TBM Sukamulya Cerdas dalam kaitannya dengan minat baca masyarakat serta menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam,

observasi partisipatif pasif, studi dokumentasi, studi kepustakaan dan triangulasi data.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian.

3. Penyajian Data/ Display Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk para pengguna TBM Sukamulya Cerdas, Pengelola TBM Sukamulya Cerdas dan aparatur pemerintahan setempat yang menjadi mitra TBM.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah pencarian makna dari data yang terkumpul menjadi beberapa pola, tema, hubungan, persamaan, dan data yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan sementara belum terlihat jelas maknanya namun dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Dalam hal ini dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan di lapangan dan bertukar pikiran dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu pihak pengelola TBM, pengguna TBM, dan aparatur pemerintahan setempat yang menjadi mitra TBM untuk lebih mendapatkan data yang lebih lebih dan jelas.